

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Sebuah organisasi dikatakan efektif apabila mampu menjalankan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan secara terpadu dan berkesinambungan. Perencanaan disusun dalam jangka panjang, menengah dan pendek sesuai dengan Visi dan Misi Organisasi sebagai arah dan landasan operasi organisasi. Fungsi pengorganisasian dijalankan dalam rangka menyatukan semua sumberdaya yang tersedia (bahan baku, sumberdaya manusia, sumberdaya modal, dan sumberdaya fisik) agar dalam penggunaannya dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Demikian pula dengan pelaksanaan berprinsip pada kerja tim yang terpadu dan saling menudukung dalam rangka pencapaian target pekerjaan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing orang yang terlibat di dalamnya. Sedangkan pengawasan dilakukan sebagai upaya evaluasi terhadap apa yang telah dicapai dari tahapan perencanaan yang dibangun, kendala apa yang dihadapi serta strategi apa yang dibutuhkan untuk meminimalisir kendala yang dihadapi.

Dalam rangka usaha mencapai tujuan nasional untuk mewujudkan masyarakat madani yang taat hukum, berperadapan modern, demokratis, makmur, adil, dan bermoral tinggi, diperlukan Pegawai Negeri yang merupakan unsur aparatur negara yang bertugas sebagai abdi masyarakat yang menyelenggarakan

pelayanan secara adil dan merata, menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dengan penuh kesetiaan kepada Pancasila dan Undang- Undang Dasar 1945.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 1999 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 Tentang Pokok-Pokok Kepegawaian menyebutkan bahwa Manajemen Pegawai Negeri Sipil diarahkan untuk menjamin penyelenggaraan tugas pemerintahan dan pembangunan secara berdayaguna dan berhasilguna. Untuk mewujudkan penyelenggaraan tugas pemerintah dan pembangunan sebagaimana dimaksud diperlukan Pegawai Negeri Sipil yang profesional, bertanggung jawab, jujur, dan adil.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 035 sebagai institusi yang berorientasi pada pelayanan pendidikan berupaya membangun kepercayaan masyarakat. Meskipun sebagai sebuah sekolah tetap akan dibutuhkan masyarakat apa adanya namun keinginan untuk menjadi sekolah yang unggul adalah bagian dari yang dicita-citakan setiap sekolah yang telah eksis cukup lama di tengah-tengah masyarakat. Di sisi lain, berbagai kebijakan pemerintah yang terkait pelayanan pendidikan kerap kali membingungkan masyarakat, mulai dari proses penerimaan siswa hingga pelaksanaan ujian akhir. Hal tersebut tentunya akan mempengaruhi cara pimpinan sekolah dalam menjalankan manajemen.

Terkait dengan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan kajian lebih lanjut mengenai pengaruh manajemen perkantoran terhadap efektifitas kerja Pegawai Pada Kantor SMP Negeri 35 Sendawar Linggang Melapeh Kabupaten Kutai Barat.

1.2. Rumusan Masalah

Menurut Koentjaraningrat (1999: 14-15), suatu penelitian selalu dimulai dengan suatu perencanaan yang seksama. Suatu perencanaan yang baik membutuhkan pemikiran yang seksama, sehingga seringkali memakan waktu yang jauh lebih lama dari prakiraan semula. Salah satu bagian yang perlu direncanakan dengan baik adalah pencapaian tujuan penelitian yang mengacu pada perumusan masalah.

Masalah penelitian adalah bagian pokok dari suatu kegiatan penelitian. Langkahnya disebut perumusan masalah. Di dalam langkah ini diajukan serangkaian pertanyaan terhadap dirinya tentang hal-hal yang akan dicari jawabannya melalui kegiatan penelitian (Suharsimi, 2002: 51).

Lebih lanjut Suharsimi (2002: 29) mengemukakan, bahwa permasalahan dalam penelitian sering pula disebut dengan istilah *problema* atau *problematis*. Secara garis besar, peneliti mempermasalahkan fenomena atau gejala atas tiga jenis, yaitu: 1) *Problema* untuk mengetahui status dan mendeskripsikan fenomena; 2) *Problema* untuk membandingkan dua fenomena atau lebih (*problema komparasi*); dan 3) *Problema* untuk mencari hubungan antara dua fenomena. Jenis-jenis permasalahan tersebut biasanya lalu dijadikan sebagai dasar dalam merumuskan judul penelitian.

Adapun masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat pengaruh yang signifikan manajemen perkantoran terhadap efisiensi kerja di SMP Negeri 35 Sendawar Linggang Melapeh Kabupaten Kutai Barat?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk menemukan jawaban atas permasalahan yang penulis kemukakan sebelumnya.
2. Untuk membuktikan kebenaran hipotesis penelitian yang telah dirumuskan.

1.4. Kegunaan Penelitian

Setiap kegiatan penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberi manfaat atau kegunaan baik bagi peneliti maupun pihak lain yang membutuhkannya. Kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran atas teori-teori yang terkait dengan pelaksanaan penelitian.
2. Secara pragmatis diharapkan memberi masukan bagi instansi tempat dilaksanakannya penelitian
3. Pihak-pihak yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini.